

**EFEKTIVITAS PERENCANAAN PENGAJARAN DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR AGAMA ISLAM PADA MADRASAH
TSANAWIYAH AL-FALAH GUNUNG SINDUR BOGOR.**



OLEH :

HALIMATUSSA'DIYAH

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT ILMU AL-QUR'AN
1422 H/2002 M**

**EFEKTIFITAS PERENCANAAN PENGAJARAN DALAM PROSES BELAJAR
MENGAJAR AGAMA ISLAM PADA MADRASAH TSANAWIYAH
AL-FALAH GUNUNG SINDUR BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Untuk
Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Tarbiyah

Oleh :

HALIMATUSSA'DIYAH

NIM. 96310275

Dibawah bimbingan



(Bpk. Drs. H. Aksyas Azhari)

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH INSITUT ILMU AL-QURAN
IIQ JAKARTA
1422/2001 M**

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS PERENCANAAN PENGAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR AGAMA ISLAM PADA MADRASAH TSANAWIYAH AL-FALAH GUNUNG SINDUR BOGOR” telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta pada tanggal 29 Januari 2002 untuk memperoleh gelar sarjana program Stata 1 (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Jakarta, 29 Januari 2002

Sidang Munaqasah

Ketua Merangkap Anggota



Drs. H. Anshori Mahbub, LAL

Sekretaris merangkap Anggota



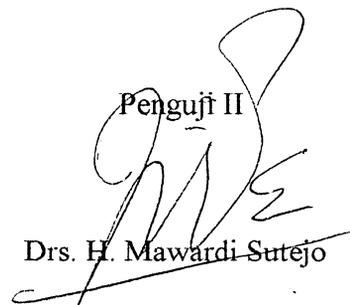
Dra. A'tiqah Daimah

Penguji I



Drs. H. M. Alisaf Sabri

Penguji II



Drs. H. Mawardi Sutejo

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji serta syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta kesehatan yang tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun masih banyak terdapat kekurangan dalam teknis penyajiannya dan penulisannya, hal ini karena terbatasnya pengetahuan penulis.

Tidak lupa pula Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabat – sahabatnya yang menjadi panutan umat Islam.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis perlu mengucapkan terima kasih terutama kepada kedua orang tua yang telah membesarkan dan tak henti-hentinya memberikan dukungan moral and finansial kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Institut Ilmu Quran.

Penulisan juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Anshori Mahbub LAL. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-quran Jakarta (IIQ) Jakarta .

2. Bapak Drs. H. Akyas Azhari. Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ibrahim Husain Rektor Institut Ilmu Al-quran Jakarta (IIQ) Jakarta (Almarhum).
4. Bapak Drs. H.A. Satria, Kepala Sekolah MTs AL – FALAH Gunung Sindur serta para guru dan staff yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Pimpinan dan Staff Perpustakaan IAIN Syarif Hidayatullah, yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
6. Endra MS. Suami penulis yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan penulis, serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini, banyak terdapat kelemahan dan kekeliruan, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Jumadil Akhir 1422 H

September 2001 M

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pemilihan Pokok Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	5
C. Metode Pembahasan	6
D. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II EFEKTIVITAS PENGAJARAN DAN PROSES	
BELAJAR MENGAJAR	
A. Efektifitas Pengajaran	9
1. Pengertian Efektifitas dan Perencanaan Pengajaran.....	9
2. Fungsi dan Tujuan Perencanaan Pengajaran.....	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Penyusunan Pelaksanaan Perencanaan Pengajaran.	14
4. Komponen Perencanaan Pengajaran dan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional	15
5. Indikator Efektifitas Perencanaan Pengajaran Dalam Proses Belajar Mengajar	24

B. Proses Belajar Mengajar	25
1. Pengertian Proses Belajar Mengajar	25
2. Unsur-Unsur Yang Terlibat Dalam Proses Belajar Mengajar	27
3. Aktivits Yang Dilakukan Dalam Proses Belajar Mengajar.	32
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Mengajar.....	34

BAB III GAMBARAN UMUM MTs AL-FALAH GUNUNG SINDUR

A. Sejarah dan Tujuan Berdirinya	35
B. Sarana dan Prasarana	36
C. Keadaan Guru dan Karyawan	36
D. Keadaan Siswa	38
E. Kurikulum yang Digunakan	40

BAB IV EFEKTIVITAS PERENCANAAN PENGAJARAN

A. Merencanakan Satuan Pelajaran	41
B. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	45
C. Implikasi perencanaan pengajaran terhadap hasil belajar Mengajar	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pemilihan Pokok Masalah

Dimensi pendidikan sangat luas, sehingga pendidikan tidak hanya melatih akal agar dapat berfikir secara sistematis, tetapi juga membentuk akhlak dan kejiwaan, menanamkan keyakinan tentang agama, membangun rasa keindahan dan sosial kemasyarakatan, serta pendidikan juga memiliki kontribusi terhadap perkembangan jasmani.

Islam sebagai agama yang universal sangat memperhatikan kebutuhan para pemeluknya, termasuk pendidikan. Manusia yang terlahir tidak berpengetahuan diperintahkan untuk memberdayakan akal pikirannya dengan jalan pendidikan, karena orang yang memiliki pengetahuan dan yang tidak memiliki itu tidak sama.

Sebagaimana dijelaskan dalam al-quran sebagai berikut :

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ

أُولُو الْأَلْبَابِ (الزمر: ٩)

Artinya : *Katakanlah "Adakah sama orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui?" sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S.Az Zumar :)¹*

¹ Departemen Agama RI. Al-quran dan terjemahnya. (Surya Cipta Aksara. 1993). Hal. 910.

Ayat tersebut di atas menjelaskan tentang manusia yang mempunyai akal pikiran (berpengetahuan) dengan yang tidak, tidaklah sama. Orang berpengetahuanlah yang dapat menerima pelajaran (pengetahuan).

Pendidikan dengan dimensinya yang luas tidak hanya dilaksanakan di sekolah (secara praktis di dalam kelas), tetapi juga di dalam keluarga dan masyarakat. Pendidikan tidak mengenal batas usia, tidak mengenal ruang waktu, pendidikan dibutuhkan oleh setiap orang dan dapat terjadi di setiap saat. "Pendidikan Islam berlanjut sepanjang hayat, sampai kepada berakhirnya hidup di dunia ini".²

Agar pendidikan dan pengajaran dapat berdaya guna, diperlukan persiapan yang matang sebelum terjadinya interaksi belajar mengajar. Karena pendidikan merupakan proses yang rumit, tidak hanya menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan, terutama bila menginginkan hasil yang lebih baik. Dan sebagai figur sentral pelaksanaan pengajaran guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Agar para guru menunaikan tugas dengan baik, ia terlebih dahulu hendaknya memahami dengan seksama hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai persiapan untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang biasa disebut dengan perencanaan pengajaran.

² Zakiah Daradjat, Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah, (Jakarta: Ruhama, 1995), Cet. V. hal. 35.

Perencanaan adalah pemikiran sebelum pelaksanaan sesuatu tugas. "Jadi perencanaan pengajaran adalah pemikiran tentang penerapan prinsip-prinsip umum mengajar di dalam pelaksanaan tugas mengajar dalam suatu situasi interaksi pengajaran (interaksi guru-murid) tertentu yang khusus, baik yang berlangsung di luar kelas".³ Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan perkiraan mengenai apa yang akan dilakukan. Demikian halnya dalam perencanaan mengajar, memperkirakan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran.

Maka sebelum guru melaksanakan pengajaran, hendaknya membuat persiapan-persiapan atau perencanaan pengajaran terlebih dahulu. Semakin baik perencanaan yang dipersiapkan semakin baik pula pelaksanaannya, yang pada akhirnya akan berimplikasikan positif pada hasil belajar.

Ada sementara orang yang berpendapat bahwa untuk pekerjaan mengajar tidak perlu dibuat persiapan dahulu dengan alasan bahwa ada kemungkinan tidak bisa menghadapi hal-hal baru yang tidak terduga sebelumnya dan menyebabkan jalan pengajaran menjadi kaku atau kaku.

Akan tetapi alasan tersebut jelas tidak masuk akal, sebab justru untuk menghadapi hal-hal dan situasi yang tidak terduga itulah dibutuhkan suatu persiapan yang lengkap dan cermat, sehingga hal-hal yang tidak terduga itulah telah dapat diperhitungkan pula.⁴

Perencanaan pengajaran seharusnya dipandang sebagai suatu alat yang dapat membantu para pengelola pendidikan untuk lebih berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu

³ Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM, (Jakarta : Raja grafindo, 1993, Cet. V, hal. 199.

⁴ *Ibid.*, hal. 121.

sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya oleh karena itu, perencanaan sebagai unsur dan langkah pertama dalam fungsi pengelolaan pada umumnya menempati posisi yang amat penting dan menentukan. Tidak jarang ada tuduhan atas “perencanaan yang salah” karena suatu kegiatan tidak mencapai hasil yang optimal, walaupun kekurangberhasilan tadi dapat juga disebabkan adanya penyimpangan dalam pelaksanaannya. Namun tuduhan ini dapat dijadikan suatu indikator bahwa perencanaan memainkan peranan penting sekali.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk membahasnya dalam sebuah skripsi dengan judul “EFEKTIFITAS PERENCANAAN PENGAJARAN AGAMA ISLAM DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FALAH GUNUNGSINDUR BOGOR”.

Adapula alasan pemilihan judul diatas adalah:

1. Penulis ingin membuktikan bahwa pengajaran yang diawali dengan perencanaan yang baik sangat efektif dan berimplikasi positif terhadap hasil belajar siswa.
2. Penulis ingin mengingatkan para pendidik, agar tidak mengabaikan perencanaan pengajaran, karena hal ini berpengaruh pada pelaksanaan proses belajar mengajar.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah tersebut begitu luas, maka perlu adanya suatu persepsi dan pembatasan masalah tersebut yaitu:

- a. Efektivitas yaitu menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dapat dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuannya secara tepat waktu dan hasil yang optimal. Maka efektivitas perencanaan pengajaran terletak pada tercapainya tujuan yang optimal.
- b. Perencanaan pengajaran berarti pemikiran tentang penerapan prinsip-prinsip umum mengajar di dalam pelaksanaan tugas mengajar dalam suatu situasi interaksi pengajaran. Perencanaan pengajaran disini terbatas hanya pada bidang studi agama Islam di sekolah Tsanawiyah AL – FALAH Gunungsindur Bogor.

2. Perumusan masalah

Dari pembatasan masalah tersebut di atas, penulis merumuskan masalah menjadi:

1. Bagaimana kondisi perencanaan pengajaran yang dipakai di Tsanawiyah Al-Falah Gunung sindur dalam bidang agama ?
2. Efektifitas atau tidak perencanaan pengajaran yang dilaksanakan ?

C. Metode Pembahasan

Untuk mendapatkan bahan-bahan penulisan skripsi ini, penulis perlu mengadakan penelitian dengan cara, yaitu:

1. Studi pustaka (library research), yaitu penulis mempelajari beberapa literatur, baik berupa buku-buku, surat kabar atau dokumen tertulis dan sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan skripsi ini yang dihimpun dijadikan bahan teori.
2. Studi lapangan (field research), yaitu penulis terjun langsung ke Tsanawiyah AL-FALAH Gunungsindur, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini dengan melalui teknik.
 - a. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung keadaan dan kegiatan di Tsanawiyah AL-FALAH Gunungsindur guna memperoleh kelengkapan data yang sesuai dengan penulisan skripsi ini.
 - b. Wawancara (interview), dalam hal ini penulis mengadakan wawancara kepada kepala sekolah Tsanawiyah AL-FALAH Gunungsindur, Kepala Bagian Tata Usaha, dan Guru Agama Islam pada sekolah tersebut.
 - c. Angket (kuesioner), yaitu penulis menyebarkan daftar pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan masalah ini dan dijawab secara tertulis pula kepada guru bidang studi agama Islam dan siswa kelas dua, yang diambil sebagai sampel oleh penulis.
 - d. Metode yang dipakai penulis sebagai bahan analisa dalam skripsi ini adalah melalui angket.

Dan rumusan yang digunakan sebagai pedoman pengolahan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Angka persentase

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

Adapun secara teknis penulisan skripsi ini berpedoman pada buku pedoman penulisan skripsi, tesis dan disertasi IAIN Syarif Hidayatullah yang diterbitkan oleh IAIN.

D. Sistematia Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membaginya menjadi 5 (lima) bab. Kelima bab tersebut yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari Penulisan Pokok Masalah, Pembatasan dan Perumusan Masalah, Metode Pembahasan dan Sistematika Penulisan.

BAB II : EFEKTIFITAS PENGAJARAN

Terdiri dari Pengertian Efektivitas dan Perencanaan Pengajaran, Faktor yang Mempengaruhi Pemuatan dan Pelaksanaan Perencanaan Pengajaran, Komponen Pelaksanaan pengajaran dan Prosedur Pengembangan Sistem Intruksi (PPSI), dan Efektivitas Perencanaan Pengajaran.

BAB III : GAMBARAN UMUM TSANAWIYAH AL-FALAH

GUNUNG SINDUR

Yang terdiri dari sejarah dan tujuan berdirinya, sarana dan prasaran, keadaan guru dan karyawan keadaan siswa, serta kurikulum yang digunakan.

BAB IV : EFEKTIFITAS PERENCANAAN PENGAJARAN

Yang terdiri dari perencanaan satuan pelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, Implikasi perencanaan pengajaran terhadap hasil belajar siswa.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dan daftar pustaka serta lampiran-lampirannya.

menunjukkan bahwa kegiatan instruksional tersebut berjalan cukup baik dengan komunikasi yang terjalin antara guru dan murid selama proses belajar mengajar.

Melihat keseluruhan tabel tersebut penulis berpikir dapat bahwa hasil belajar siswa tersebut adalah cukup baik, ini mengindikasikan bahwa perencanaan pengajaran tersebut efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata kelas yang cukup baik, yang penulis dapatkan selama mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiah AL – FALAH Gunungsindur, yaitu :

- a. Kelas satu = 7.8
- b. Kelas Dua = 7.26
- c. Kelas tiga = 7.88.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dengan data-data yang dihimpun, ditabulasi, diterjemahkan kesimpulannya sebagai berikut :

1. Perencanaan pengajaran yang dipakai di MTs Al-falah Gunung Sindur bahwa penggunaannya Sangatlah efektif dalam proses belajar mengajar di MTs AL-FALAH Gunungsindur adalah efektif. Hal ini berdasarkan pada penelitian penulis pada bidang studi Agama Islam, dapat dilihat pada tabel-6.
2. Hasil belajar siswa berdasarkan implikasi dari penggunaan perencanaan pengajaran tersebut dalam proses belajar mengajar siswa adalah positif. Karena dengan adanya perencanaan pengajaran tersebut materi pelajaran dapat disampaikan kepada siswa secara teroganisir berdasarkan alokasi waktu yang tersedia (dapat dilihat pada tabel 5 point 8), sehingga akan mempermudah tujuan pembelajaran secara efektif.

B. Saran – Saran

1. Untuk Kepala MTs AL-FALAH Gunungsindur:

Penulis berpendapat bahwa penggunaan perencanaan pengajaran dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah efektif, namun belum mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, penulis

namun belum mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada Kepala MTs Al-FALAH Gunungsindur untuk terus memberi perhatian lebih terhadap penggunaan perencanaan pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara melakukan pembinaan, pengarahan dan pengawasan dalam penggunaan perencanaan pengajaran tersebut, agar dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi.

2. Untuk Guru MTs AL-FALAH Gunungsindur.

Penulis menyarankan agar semakin meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru, dan tidak cepat puas dengan hasil yang diperoleh selama ini, khususnya dalam menyampaikan materi pelajaran agar terus di tingkatkan. Sehingga hasil yang sudah baik ini akan terus meningkat, dan menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahan**, Departemen Agama RI, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1997
- Al-Azadi Abi Daud Sulaiman Ibn Al-Asy'ab as-Sijistani, **Kitab Sunan Abu Daud**, Kairo; Dar el Hadits, Juz-3
- As Syuyuti, Jalaludin Abdurrahman, **Al-Jami' Ushogir**, Beirut: Dar el Fikr jilid 2, th.
- Daradjat, Zakiah, Prof, Dr., **Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah**, Jakarta: Ruhama, Cet. I, 1990
- Eko Susilo Medyo, Drs., dan Drs. R.B. Kasihadi, **Dasar-dasar Pendidikan**, Semarang: Effhar Publishing, cet. I, 1990
- Haryanto, Drs. **Perencanaan Pengajaran**, Jakarta: Rineka Cipta, cet. I, 1997
- Mudhofir, M.Sc., Drs., **Teknologi Instruksional**, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. IV, Edisi Revisi, 1990
- Nasution. S., **Didaktik Asas-Asas Mengajar**, Jakarta: Bumi Aksara, cet. I, Edisi ke-2, 1995
- Roojakers, AD., **Mengajar dengan Sukses**, Jakarta; PT Grasindo, cet. IV, 1993
- Sabri, M. Alisuf, Drs., M.Pd., **Psikologi Pendidikan**, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. I, 1995
- Samana, A. Drs., M.Pd., **Sistem Pengajaran**, Jakarta: Kanisius, cet. I, 1992
- Sardiman, **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**, Jakarta: Rajawali Pers, Cet. I, 1998
- Semiawan, A, Conny et all., **Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar**, Jakarta: gramedia, cet. IV., 1990
- Shadili Hasan, et all., **Ensiklopidi Indonesia**, Jakarta: Ichtiar Baru, Jan Hoeve, th. 1995

Slamet, Drs., **Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester**, Jakarta: Bumi Aksara, 1991

Soekartiwi, et all., **Meningkatkan Rancangan Instruksional**, Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. I, 1995.

Sudjana Nana, Dr, **Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar**, Bandung: Sinar Baru Algensindo, cet. IV, 1998.

-----, **Tata Laksana Kurikulum**, Jakarta: Rineka Cipta, cet. I, 1990

Syah Muhibbin, Drs., M.Ed., **Psikologi Pendidikan**: Suatu Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. II, 1996

-----, **Psikologi Belajar**, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, cet. I, 1999

Tabrani, A. Rusyan., Drs., et all, **Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar**, Bandung: Karya Remaja, 1989

Tafsir, Ahmad, **Metodologi Pengajaran Agama Islam**, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. II, 1997

Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, **Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum Proses Belajar Mengajar**, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi. II

Uzer Moh Usman, Drs., **Menjadi Guru Profesional**, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. VII, Edisi. II, 1997